

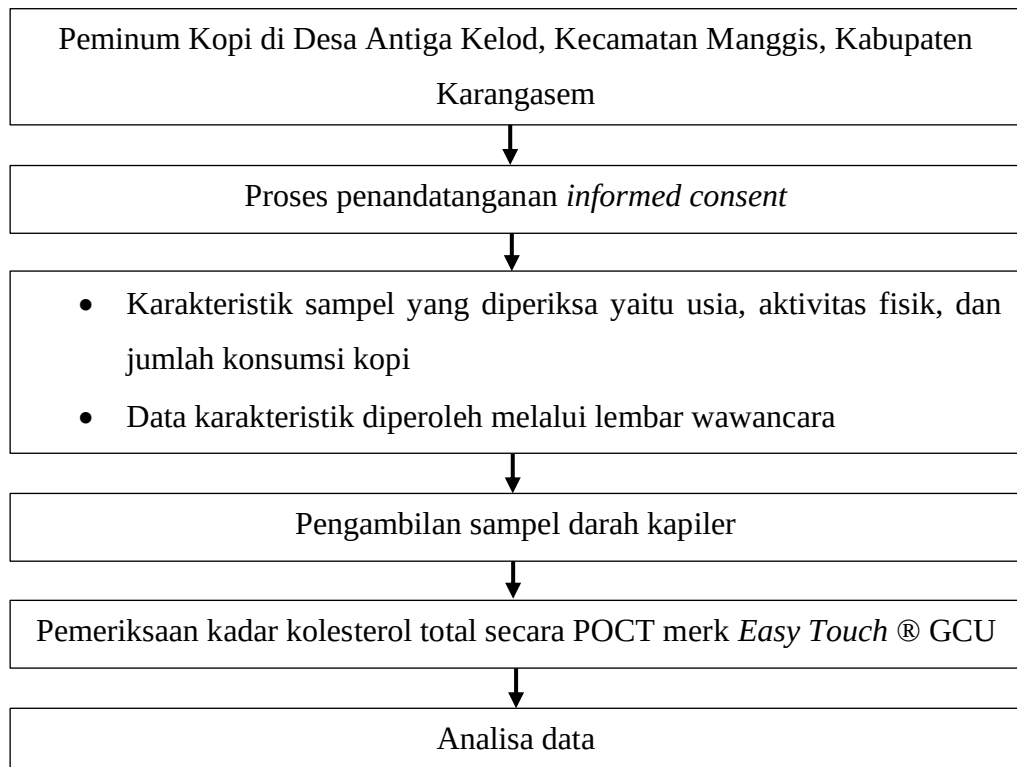
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena yang diteliti, sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar Kolesterol Total pada peminum kopi di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian ini dilakukan di desa Antiga Kelod, Kecamatan Maggis, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peminum kopi di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem yang rutin mengonsumsi kopi.

2. Sampel penelitian

a. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sebesar 35 responden.

b. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019).

3. Kriteria sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi yaitu, laki-laki dan perempuan yang rutin mengonsumsi kopi, usia 20-65 tahun, jenis kopi yang dikonsumsi adalah kopi bubuk, dan bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi yaitu, tidak mengonsumsi kopi setiap harinya, responden yang dalam keadaan sakit, responden yang sedang melakukan karantina mandiri, dan tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer yang didapatkan dari subjek penelitian yang meliputi hasil pemeriksaan terhadap kadar Kolesterol Total pada kapiler dan wawancara langsung dengan menggunakan lembar wawancara yang meliputi nama, usia, aktivitas fisik, dan jumlah konsumsi kopi.

- b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan bersumber pada referensi-referensi terkait penelitian ini seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, skripsi, dan riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan peminum kopi di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nama, usia, aktivitas fisik, jumlah konsumsi kopi, dan pemeriksaan kadar Kolesterol Total dengan metode POCT.

3. Instrumen penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. *Informed concent*, yang merupakan formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan peminum kopi di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem menjadi responden.
- b. Lembar wawancara, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- d. Alat dokumentasi, seperti kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT merk *Easy Touch* ® GCU, strip kolesterol *Easy Touch* ® GCU, *blood lancet* merk *Onemed*, autoclick *Easy Touch* ® GCU. Bahan yang digunakan yaitu, *alcohol swab* merk *One Swabs*, kapas kering, plastik kuning, botol Aqua 600 mL, masker merk *Sensi*, *handscoon* merk *Safe Glove*, *face shield* merk *Anyware*, *haircap* merk *Sensi*, jas lab, dan sampel darah kapiler.

5. Prosedur kerja

Pemeriksaan ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi rumah responden agar tidak menimbulkan kerumunan. Sebelum pemeriksaan, pasien terlebih dahulu puasa selama kurang lebih 9-12 jam. Petugas dan responden melakukan cuci tangan sebelum penelitian. Responden wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) minimal masker medis.

- a. Tahap pra analitik

1) Identifikasi pasien

a) Sebelum melakukan identifikasi pasien, adapun alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan yaitu masker, *handscoon*, *face shield*, *haircap*, dan jas lab, b) perkenalkan diri kepada pasien dan tanyakan apakah pasien mempunyai fobia dan alergi, c) pasien diberikan penjelasan mengenai akibat yang akan ditimbulkan dan prosedur kerja pada pemeriksaan kadar Kolesterol Total, d) mintalah persetujuan sekali lagi secara langsung tentang jenis tes serta tindakan yang akan dilakukan.

2) Persiapan alat

Alat disiapkan seperti strip kolesterol *Easy Touch* ® GCU, *blood lancet*, autoclick *Easy Touch* ® GCU. Bahan disiapkan seperti *alcohol swab* merk *One Swabs*, kapas kering, botol Aqua 600 mL dan plastik kuning.

b. Tahap analitik

1) Pengambilan darah kapiler

Sebelum melakukan penusukan pada jari pasien, perlu diperhatikan terhadap adanya edema, luka, tanda-tanda peradangan, dan lainnya pada sekitar lokasi yang akan ditusuk. Penusukkan sebaiknya dilakukan pada tepi ujung jari agar rasa nyeri berkurang, karena di daerah tersebut terdapat sedikit persyarafan. Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut :

a) Bagian yang akan ditusuk dibersihkan dahulu dengan menggunakan *alcohol swab*, lalu biarkan sampai kering, b) bagian tersebut ditusuk dengan lanset steril, c) biarkan darah keluar dengan sendirinya tanpa diperas, d) buanglah tetesan darah pertama dengan menghapus menggunakan kapas kering, gunakanlah tetesan darah berikutnya sebagai sampel.

2) Pemeriksaan kadar Kolesterol Total

a) Pertama, buka botol strip tes yang baru, kemudian masukkan kode kunci dari botol strip tes kedalam alat, b) nomor kode pada layar dicocokkan dengan kode pada botol strip, setiap botol strip memiliki satu kode kunci, c) pastikan nomor kode kunci sesuai dengan nomor kode yang tertera pada botol strip, d) ambil satu strip dari botol kolesterol strip tes, e) masukkan strip kolesterol ke dalam alat dan alat akan menampilkan kode nomor dan simbol darah , f) sentuh ujung strip dengan hati-hati pada sampel darah kapiler, secara otomatis sampel darah kapiler akan diserap menuju zona reaksi, g) setelah berbunyi beep, alat akan mulai menghitung mundur dari 15 detik, h) alat akan memperlihatkan hasil pada layar dan tersimpan pada memori, i) alat akan mati secara otomatis setelah strip bekas pakai dikeluarkan dari alat (Kenjam, 2019).

c. Tahap post analitik

1) Pembacaan dan pencatatan hasil pemeriksaan

Pembacaan dan pencatatan hasil pemeriksaan harus dilakukan dengan benar dan teliti. Interpretasi hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total, yaitu :

Normal : <200 mg/dl.

Batas ambang tertinggi : 200-239 mg/dl.

Tinggi : >240 mg/dl.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan bantuan komputer.

2. Analisa data

Setelah diketahui kadar Kolesterol Total di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, selanjutnya data yang didapatkan digambarkan berdasarkan usia, aktivitas fisik, dan jumlah konsumsi kopi.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan langkah sebagai berikut :

Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya, membuat ringkasan protokol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proposal penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa, formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari :

- a. Informasi untuk subjek penelitian.

- b. Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- c. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP

2. Kode etik penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian, yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka, mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan sendiri dan tanpa adanya paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Peneliti menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dilarang menunjukkan informasi apapun, baik itu nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Karena tidak semua orang yang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, untuk itu peneliti harus memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

- c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara profesional, hati-hati, jujur, memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, berperikemanusiaan, intimitas, psikologis, dan perasaan religius subjek penelitian.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Agar mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian, maka peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Peneliti mengurangi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian jika intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan, hal ini untuk mencegah terjadinya stres, kesakitan, cedera, dan kematian subjek penelitian.